

**INOVASI SISTEM INFORMASI MANAJEMEN NIKAH (SIMKAH) DALAM  
PENYELENGGARAAN PELAYANAN PUBLIK  
(STUDI KASUS DI KANTOR URUSAN AGAMA KECAMATAN GONDANG  
KABUPATEN BOJONEGORO)**

***MARRIAGE MANAGEMENT INFORMATION SYSTEM (SIMKAH)  
INNOVATION IN THE IMPLEMENTATION OF PUBLIC SERVICES  
(CASE STUDY AT RELIGIOUS AFFAIRS OFFICE, GONDANG DISTRICT,  
BOJONEGORO REGENCY)***

**Novita Sri<sup>1</sup>, Ahmad Suprastiyo<sup>2</sup>, Junadi<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,  
Universitas Bojonegoro

email korespondensi : [tiyopras207@gmail.com](mailto:tiyopras207@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan utama penelitian ini adalah mendeskripsikan inovasi SIMKAH dalam penyelenggaraan pelayanan publik di KUA Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro. Jenis penelitian ini ialah jenis penelitian deskriptif kualitatif. Lokasi penelitian di Kantor KUA Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro. Fokus penelitian yaitu inovasi SIMKAH dengan menganalisis pada teori inovasi yang dikemukakan oleh Cook, Matthews dan Irwin yaitu: *Leadership, Management/Organizations, Risk Management, Human Capital, Technology*. Dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik menguji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan ketekunan pengamatan dan triangulasi, sedangkan analisis data yang digunakan adalah Kondensasi Data (*Data Condensation*), Penyajian Data (*Data Display*), Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi (*Verification*). Pengujian keabsahan data dapat diperoleh dengan menggunakan teknik pemeriksaan keabsahan data seperti yang dikemukakan oleh Moeloeng. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa sarana dan prasarana teknologi, serta sumber daya manusia di KUA masih belum maksimal dalam memberikan pelayanan publik kepada masyarakat melalui inovasi SIMKAH.

**Kata Kunci** : Inovasi, Pelayanan Publik, SIMKAH.

**Abstract**

*The main objective of this research is to describe SIMKAH innovation in the delivery of public services in the KUA of Gondang District, Bojonegoro Regency. This type of research is a qualitative descriptive research type. The research location is the KUA Office, Gondang District, Bojonegoro Regency. The focus of the research is SIMKAH innovation by analyzing the innovation theory put forward by Cook, Matthews and Irwin, namely: Leadership, Management/Organizations, Risk Management, Human*

*Capital, Technology. With data collection techniques using observation, interviews and documentation. The technique for testing the validity of the data in this research uses persistent observation and triangulation, while the data analysis used is Data Condensation, Data Display, Conclusion Drawing or Verification. Data validity testing can be obtained using data validity checking techniques as proposed by Moeloeng. The results of this research prove that technological facilities and infrastructure, as well as human resources at KUA are still not optimal in providing public services to the community through SIMKAH innovation.*

**Keywords :** *Innovation, Public Service, SIMKAH.*

## 1. Pendahuluan

Pelayanan publik menjadi isu sentral dalam pembangunan di Indonesia. Pelayanan publik merupakan bagian dari tugas pokok pemerintah. Hakikat pemerintahan adalah memberikan pelayanan kepada masyarakat karena pemerintah ada dan dibentuk untuk menjadi pelayan publik. Hal ini mengindikasikan bahwa pemerintah harus berpihak pada masyarakat. Sehingga pemerintah dapat memberikan respon secara cepat dan tanggap terhadap kebutuhan masyarakat yang dinamis.

Tuntutan akan kualitas pelayanan publik akan selalu meningkat dari masyarakat. Sehingga diperlukan adanya peningkatan pelayanan yang efektif dan efisien agar sesuai dengan standart pelayanan yang sudah diatur di dalam undang-undang. Dari adanya kesenjangan antara pelayanan dan pengguna layanan (masyarakat), maka

diperlukan efisiensi pelayanan.

Inovasi layanan merupakan hal yang paling fundamental dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, karena inovasi pelayanan akan mengubah cara dan metode kerja pemerintah dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat. Karena itu, dibutuhkan komitmen dari pemerintah dalam mencari dan menemukan terobosan-terobosan baru dalam mengantisipasi tuntutan masyarakat akan pelayanan yang adil, efektif, dan efisien.

Untuk pelaksanaan inovasi daerah di Indonesia, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 11 Tahun 2015 tentang Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) mengamanatkan bahwa Kemendagri melalui Badan Penelitian dan Pengembangan (BPP) Kemendagri memfasilitasi pelaksanaan inovasi daerah melalui pembinaan,

fasilitasi, asistensi, dan penilaian inovasi daerah. Sepuluh tahun implementasi Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 Tentang Pelayanan Publik (UU 25/2009) menunjukkan sejumlah indikasi keberhasilan dan catatan kelemahan. Salah satu keberhasilan menonjol, yaitu berubahnya arah pelayanan publik, yang tak sekadar menyediakan pelayanan. Lebih dari itu, pelayanan publik menjadi lebih responsif terhadap persoalan-persoalan yang dihadapi masyarakat terkait pelayanan yang efisien dan mudah.

Dengan adanya perkembangan teknologi dan informasi Dirjen Bimas Islam membuat sebuah inovasi program SIMKAH yang digunakan untuk meningkatkan pelayanan. SIMKAH adalah singkatan dari “ Sistem Informasi Manajemen Nikah”, sebuah program aplikasi komputer berbasis *windows* yang berguna sebagai mengumpulkan data-data secara *online*, sehingga bisa tersimpan aman di KUA di Kabupaten/Kota pada kantor Wilayah daerah, Propinsi serta di Bimas Islam.

SIMKAH merupakan inovasi terbaru dari Dirjen Bimas Islam yang digunakan untuk meningkatkan kualitas

pelayana serta dalam mengoptimalkan kinerja KUA dalam menangani pernikahan baik pernikahan serta pemberitahuan kehendak nikah dan pengumuman kehendak nikah secara luas dengan memanfaatkan fungsi dari internet. SIMKAH juga membantu dalam pendaftaran nikah seluruh Indonesia sehingga jelas grafik tingkat terjadinya pernikahan disuatu daerah serta memudahkan KUA dalam memberikan informasi kepada masyarakat tentang data nikah melalui internet secara online, kemudian memberikan info pada masyarakat untuk memudahkan pada hal pelayanan nikah sehingga kemungkinan nikah yang tidak dicatatkan dapat ditekan atau diminimalisir.

Daerah di indonesia sudah menerapkan SIMKAH. Penerapan SIMKAH diberbagai daerah memiliki kendala atau permasalahan masing-masing. Termasuk didaerah Kecamatan Gedebage Kota Bandung yang menerapkan SIMKAH terdapat kendala-kendala yang dihadapi oleh KUA Kecamatan Gedebage Kota Bandung dimana penelitian tersebut dilakukan oleh Arief Budianto,Engkus,Dedeng Yusuf (2022) yang berjudul

“Optimalisasi penerapan E-Government melalui Aplikasi SIMKAH pada kantor Urusan Agama Kecamatan Gedebage Kota Bandung”.

Kemudian di daerah Lombok Timur penerapan SIMKAH di Lombok Timur dimana penelitian tersebut dilakukan oleh Muhammad Khairil Anwar (2020) yang berjudul “Efektivitas Penggunaan SIMKAH Online dalam tertib administrasi pencatatan nikah di KUA wilayah kerja Kantor kementerian Agama Kabupaten Lombok Timur”. Selanjutnya di daerah Kecamatan Jatinagor Kabupaten Sumedang dimana penelitian tersebut dilakukan oleh Rizel Juneldi, Ramdani Wahyu Sururie (2020) meneliti terkait “penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah atau Simkah dalam pelayanan administrasi di KUA Jatinagor Kabupaten Sumedang”.

Kemudian di daerah Kecamatan Kalitidu Kabupaten Bojonegoro dimana penelitian tersebut dilakukan oleh Ainun Na'im, Alfiansyah Putra Pertama Triono (2020) yang berjudul “Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Pencatatan Pernikahan di KUA Kecamatan Kalitidu

Kabupaten Bojonegoro”. Di daerah Medan Kota dimana penelitian tersebut dilakukan oleh Anggi Dahliana Lubis (2020) yang berjudul “Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) Online di Kantor Urusan Agama Kecamatan Medan Kota”.

Tidak terkecuali di KUA Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro. KUA Kecamatan Gondang berada di bagian selatan Kabupaten Bojonegoro, Kecamatan Gondang ini merupakan perbatasan antara Kabupaten Bojonegoro dengan Kabupaten Nganjuk. Penerapan inovasi program SIMKAH yang diterapkan di KUA Kecamatan Gondang bermula dari akhir tahun 2020. Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan peneliti terdapat sebuah permasalahan. Permasalahan yang dimaksud yaitu lamanya pelayanan yang diberikan. Masalah lainnya yaitu problematika teknis yang sering dialami yaitu jaringan internet yang lemah, infrastruktur yang masih kurang dan erornya aplikasi saat penginputan data.

Kendala lain yang dihadapi oleh KUA Kecamatan Gondang yakni tidak adanya operator yang melakukan pengoperasi SIMKAH sehingga kepala

KUA, yang merangkap sebagai operator aplikasi SIMKAH. Berdasarkan pemaparan penulis diatas, penulis tertarik meneliti program SIMKAH guna menjawab pertanyaan mengapa Inovasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam Penyelenggaraan Pelayanan Publik di KUA Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro belum terlaksana dengan baik.

## 2. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan ialah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian ini berlokasi di Kecamatan Gondang Kabupaten Bojonegoro. Fokus penelitian ini ialah Leadership, Management/ Organization, Risk Management, Human Capital, Technology. Pengambilan informan penelitian menggunakan teknik purposive dan snowball sampling, dalam proses penelitian terinventarisir sumber data primer sebanyak 19 informan. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan data sekunder dengan cara observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Dalam menganalisa menggunakan teknik analisis data interaktif *Model*

*miles and Huberman*, yang mengemukakan bahwa “aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktifitas dalam analisis data, yaitu *data condensation, data display and conclusion drawing/verifying*”.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan data penelitian dilakukan analisa dan interpretasi data yang dikaji berdasarkan teori Cook, Matthews dan Irwin. Aspek aspek tersebut yaitu :

### Leadership

Kepemimpinan merupakan bagian terpenting dalam sebuah organisasi, peran serta tanggung jawab yang dilakukan oleh seorang pemimpin menjadi titik ukur dari keberhasilan sebuah program maupun inovasi yang dilakukan untuk mencapai sebuah tujuan bersama. Pengarahan yang dilakukan oleh seorang pimpinan akan menambah pengetahuan seluruh anggota yang ada di lingkup organisasi. Peran pemimpin sangat dibutuhkan dalam penerapan SIMKAH di KUA, sehingga akan berjalan sesuai dengan tujuannya.

Jika dikaitkan dengan teori inovasi

menurut cook, matthew, dan irwin dalam inovasi program SIMKAH sudah sesuai dengan indikator kepemimpinan yang menyatakan bahwa kepemimpinan memiliki peran dan tanggung jawab yang sangat besar sebagai penggerak dalam suatu organisasi. Pemimpin memiliki peran penting dalam menciptakan proses dan lingkungan yang mendorong lahirnya ide-ide kreatif. Se jauh yang telah peneliti dapatkan saat melakukan penelitian wawancara kepada informan yang dilakukan ke seluruh pihak informan sejauh ini pemimpin sudah menjalankan peran serta tanggung jawabnya dengan cukup baik. Serta pengambilan keputusan yang dilakukan dapat dikatakan baik. Pengarahan sudah dilakukan cukup baik, akan tetapi evaluasi setelah dilakukan sosialisasi masih kurang, dimana tidak ada evaluasi terkait dengan perkembangan sosialisasi yang dilakukan pegawai kepada masyarakat setelah dilakukan sosialisasi dan terkait dengan dokumentasi dalam sebuah kegiatan dapat dikatakan kurang karna arsip dokumentasi dalam sebuah kegiatan belum ada.

### **Management/ Organizations**

Manajemen atau organisasi mengatur dalam visi, misi dan strategi

yang akan dilakukan dalam penanganan inovasi agar dapat diterima oleh masyarakat dan dapat meningkatkan kualitas pelayanan. Jika dikaitkan dengan teori inovasi menurut Cook, Matthew & Irwin berkaitan dengan inovasi program SIMKAH dalam penyelenggaraan pelayanan publik sudah sesuai dengan indikator manajemen/organisasi. Se jauh yang telah peneliti lakukan peneliti yang mana manajemen yang dilakukan dengan mengatur visi, misi dan strategi sudah cukup baik. Strategi yang dilakukan pihak KUA dengan melakukan sebuah sosialisasi dan pelatihan terhadap pegawai.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arief Budianto, Engkus, dan Dedeng Yusuf (2022) yang menghasilkan di dalam penelitiannya sosialisasi yang dilakukan dalam mengenalkan aplikasi SIMKAH kepada masyarakat telah dilakukan melalui berbagai cara yaitu dengan bimbingan calon pengantin (Catin), melalui P3N dan benner serta poster mengenai simkah kepada masyarakat. Kemudian berdasarkan dengan hasil penelitan dan data sekunder yang peneliti peroleh untuk sosialisasi

terhadap pegawai sudah dilakukan. Namun juga ketidak hadirannya pegawai dalam sosialisasi mengakibatkan kurangnya pemahaman dari pegawai dan berdampak terhadap masyarakat.

### **Risk Management**

Manajemen resiko merupakan hal yang penting dalam sebuah organisasi saat membuat sebuah keputusan atau inovasi dalam sebuah organisasi. Dengan manajemen resiko dapat membuat strategi atau rencana dalam menyelesaikan masalah yang terjadi. Jika dikaitkan dengan teori inovasi menurut Cook, Matthew & Irwin berkaitan dengan inovasi program SIMKAH dalam penyelenggaraan pelayanan publik berkaitan dengan indikator manajemen resiko. Sejauh yang telah peneliti lakukan peneliti yang mana manajemen resiko yang dilakukan dengan mengatur strategi dalam upaya pencegahan permasalahan sudah cukup baik. Strategi sudah dilakukan oleh pihak KUA dengan melakukan sebuah sosialisasi dan pelatihan dengan melihat faktor permasalahan yang terjadi.

Hal ini tidak sejalan dengan penelitian terdahulu yaitu Ainun Na'im, Alfiansyah Putra Pertama Triono (2020) yang didalam penelitiannya

menghasilkan faktor penghambat didalam penelitiannya dan tidak melakukan penelitian terkait dengan manajemen resiko yang dilakukan oleh pihak terkait. Kemudian berdasarkan dengan hasil penelitian yang peneliti peroleh untuk indikator manajemen resiko yang dilihat dari strategi dalam upaya penyelesaian masalah sudah baik. Permasalahan yang dihadapi oleh pihak KUA yakni kendala dari Sumber daya Manusia yang belum mampu untuk melakukan pengaksesan aplikasi SIMKAH karna terkendala dari faktor pemahaman IT. Kendala yang lainnya yang dihadapi yakni terkandala jaringan serta kendala server yang full saat jam kerja sehingga menimbulkan aplikasi tidak dapat diakses dengan cepat hingga terjadi eror aplikasi. Untuk menghadapi permasalahan SDM pihak KUA melakukan sebuah pelatihan terhadap seluruh pegawai yang ada dilingkup KUA Kecamatan Gondang.

### **Human Capital**

Kemampuan serta kualitas sumber daya manusia dalam sebuah organisasi menjadi salah satu faktor dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang ada di sebuah organisasi. Dari sini kita mengetahui bahwa kualitas sumber daya

manusia sangat penting dalam sebuah organisasi, kemampuan serta pemahaman dari sumber daya manusia tersebut yang akan mengembangkan suatu organisasi untuk mencapai suatu tujuan. Jika dikaitkan teori inovasi menurut Cook, Matthew & Irwin memaknai potensi sumber daya manusia yang berkualitas dan kompeten di bidang mereka diperlukan untuk dapat merespon persaingan pasar, tidak hanya informasi teknologi yang diperlukan tetapi juga dorongan dan komitmen dari semua personil organisasi.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arief Budianto, Engkus, dan Dedeng Yusuf (2022). Penelitian tersebut menghasilkan Sumber daya manusia merupakan aktor yang sangat penting dalam faktor sukses penyelenggaraan e-government khususnya aplikasi simkah. Ketersediaan sumber daya manusia yang mumpuni tentu dapat mempermudah dalam jalannya pemberian pelayanan.

Jika dikaitkan dengan teori dan pernyataan diatas berkaitan dengan inovasi program SIMKAH dalam penyelenggaraan pelayanan publik berkaitan dengan indikator sumber daya manusia. Sejauh yang telah peneliti

lakukan peneliti yang mana sumber daya manusi yang ada di KUA Kecamatan Gondang dapat dikatakan belum baik. Sumber daya manusia yang dilihat dari pendidikan serta kemampuan dan pemahaman dalam menggunakan aplikasi SIMKAH masih ada yang belum memahami terkait penerapan SIMKAH . Pegawai yang ada di lingkup KUA Kecamatan Gondang merupakan lulusan dari SLTA/Sederajat. Pemahaman dalam penggunaan aplikasi SIMKAH saat ini beberapa masih belum memahami terkait dengan adanya aplikasi SIMKAH dan masih ada pegawai yang belum bisa mengoperasikan laptop atau komputer. Kemampuan pegawai dalam mengoperasikan SIMKAH masih kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia yang terdapat di KUA Kecamatan Gondang tergolong kurang.

### **Technology**

Teknologi merupakan faktor penunjang keberhasilan pelaksanaan sebuah inovasi, dengan menggunakan kecanggihan teknologi ini akan menjadi alat bantu dalam pelaksanaan program atau inovasi. Jika dikaitkan dengan teori inovasi menurut Cook, Matthew & Irwin memaknai bahwa dengan memanfaatkan

kemajuan teknologi dapat mempermudah manajemen perusahaan dalam proses difusi inovasi untuk masyarakat. Teknologi adalah alat antara penyedia layanan dan pengguna layanan, menyediakan kemudahan kepada pengguna untuk mengakses informasi yang diinginkan.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Arief Budianto, Engkus, dan Dedeng Yusuf (2022). Infrastruktur teknologi dan informasi merupakan garda terdepan dalam menyukseskan pemerintahan berbasis elektronik. Jika tidak adanya teknologi informasi pelaksanaan e-government tidak mungkin terwujud. Jika dikaitkan dengan teori dan pernyataan diatas berkaitan dengan inovasi dengan indikator teknologi. Sejauh yang telah peneliti lakukan peneliti yang mana teknologi yang ada di KUA Kecamatan Gondang dapat dikatakan belum cukup. Sarana dan prasarana teknologi yang ada di KUA Kecamatan Gondang belum cukup. Dilihat dari jumlah pegawai yang ada di KUA Kecamatan Gondang dan jumlah sarana dan prasarana teknologi berupa laptop/komputer tidak sesuai. Penggunaan perangkat wifi yang

jaringannya digunakan dalam mengakses aplikasi SIMKAH masih kurang, dikarenakan daerah gondang yang terdapat di daerah pelosok sehingga jaringan yang digunakan membutuhkan lebih besar kapasitasnya dibandingkan daerah-daerah yang dekat dengan perkotaan.

#### **4. Kesimpulan**

1. Kepemimpinan dalam melaksanakan inovasi program SIMKAH dalam penyelenggaraan pelayanan publik di KUA Kecamatan Gondang. Peran serta tanggung jawab yang sudah cukup baik, dimana pengambilan keputusan yang di lakukan oleh pimpinan dilakukan dengan musyawarah bukan dengan mengambil tindakan individu. Pengarahan sudah dilakukan. Namun evaluasi setelah dilakukan sosialisasi masih kurang, dimana tidak ada evaluasi terkait dengan perkembangan sosialisasi yang dilakukan pegawai kepada masyarakat. Dan juga kurangnya dokumentasi dalam kegiatan menjadi kendala dalam segi kearsipan data.
2. Manajemen/organisasi dilihat dari tujuan dan program yang sudah

berjalan cukup baik. Metode sosialisasi yang dilakukan oleh pihak kantor terhadap seluruh pegawai yang ada di KUA sudah dilakukan. Akan tetapi masih ada beberapa kendala yang dihadapi oleh pihak pegawai dalam melakukan sosialisasi terhadap masyarakat terkait SIMKAH dimana kendala ini datang dari ketidakhadiran pegawai dalam sosialisasi dan pelatihan sehingga mengakibatkan kurang meratanya pemahaman pegawai terkait SIMKAH. Sehingga mengakibatkan pemahaman masyarakat masih kurang dalam penerapan SIMKAH tersebut.

3. Manajemen resiko yang dilihat dari strategi dalam upaya penyelesaian masalah dapat dikatakan sudah cukup baik. Untuk menghadapi Terkait dengan jaringan maupun eror aplikasi pihak KUA tidak dapat melakukan apa-apa karena semua itu diluar kendali pihak KUA Terkait SDM yang ada di KUA terkait IT masih kurang dan ini menjadi kendala, dan tidak bisa menambah pegawai untuk menjadi operator karena itu juga di luar kewenangan

untuk menambah pegawai sampai saat ini kepala KUA mengambil tindakan pelatihan bagi pegawai yang ada di kantor sampai saat ini.

4. Sumber daya manusi yang ada di KUA Kecamatan Gondang dapat dikatakan belum baik. Sumber daya manusia yang dilihat dari pendidikan serta kemampuan dan pemahaman dalam menggunakan aplikasi SIMKAH masih ada yang belum memahami terkait penerapan SIMKAH . Pegawai yang ada di lingkup KUA Kecamatan Gondang merupakan lulusan dari SLTA/Sederajat. Pemahaman dalam penggunaan aplikasi SIMKAH saat ini beberapa masih belum memahami terkait dengan aplikasi SIMKAH dan masih ada pegawai yang belum bisa mengoperasikan laptop atau komputer. Kemampuan pegawai dalam mengoperasikan SIMKAH masih kurang. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kualitas sumber daya manusia yang terdapat di KUA Kecamatan Gondang tergolong kurang
5. Teknologi yang ada di KUA Kecamatan Gondang belum cukup untuk digunakan dalam penerapan

aplikasi SIMKAH. Jumlah pegawai dan jumlah sarana dan prasarana tidak sebanding. Dalam penggunaan perangkat wifi yang jaringannya digunakan dalam mengakses aplikasi SIMKAH masih kurang, dikarenakan daerah gondang yang terdapat di daerah pelosok sehingga jaringan yang digunakan membutuhkan lebih besar kapasitasnya dibandingkan daerah-daerah yang dekat dengan perkotaan.

## 5. Daftar Pustaka

- Anwar, M. K. Efektivitas penggunaan simkah online dalam tertib administrasi pencatatan pernikahan di KUA wilayah kerja Kantor Kementerian Agama Kabupaten Lombok Timur (Doctoral dissertation, UIN Mataram), 2021
- Budianto, A., Engkus, E., & Yusuf, D. Optimalisasi Penerapan E-Government melalui Aplikasi SIMKAH pada Kantor Urusan Agama Kecamatan Gedebage Kota. *Jurnal Ilmiah Hospitality*, 11(1), 405-416, 2022
- Desintya, M. Analisis Perbedaan Kepercayaan Konsumen Motor Matic Honda dan Scoopy terhadap Desai Produk dan Inovasi Produk (Studi Kasus Pada Pengguna Motor Matic Honda Scoopy Di Wilayah Jakarta Timur) (Doctoral dissertation, Unsada), 2022
- Hadi Prabowo, Dadang Suwanda, Wirman Syafri inovasi pelayanan pada organisasi publik, 2022.
- Juneldi, R., & Sururie, R. W. Penerapan Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) di KUA Kecamatan Jatinangor Kabupaten Sumedang. *Al-Ahwal Al Syakhsyiyah: Jurnal Hukum Keluarga Dan Peradilan Islam*, 1(2), 179-194, 2020
- Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2021.
- Lubis, A. D. Implementasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (Simkah) Online Di Kantor Urusan Agama Kecamatan Medan Kota (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area), 2020
- Na'im Ainun, Alfiansyah Putra Pertama Triono . Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Manajemen Nikah (SIMKAH) dalam Upaya Peningkatan Pelayanan Pencatatan Pernikahan di KUA Kecamatan

- Kalitidu Kabupaten Bojonegoro, 2020
- Ngesti, H. H. Penerapan SIMKAH dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan di Kantor Urusan Agama Kecamatan Kedamaian Kota Bandar Lampung (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG), 2022
- Nugroho, E. Sistem Informasi Manajemen. Andi, 2008
- Pebriyanto, D. Y., & Suprastiyo, A. (2023). Inovasi Pelayanan Publik E-Health Rumah Sakit Umum Daerah (Rsud) Sumberrejo Bojonegoro. *JIAN-Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, 7(1), 27-32.
- Sugiyono. Metode Penelitian & Pengembangan. Bandung:Alfabeta 2015
- Suprastiyo, Ahmad, et al. "Model Of Regional Public Service Implementation: Study Of Innovation Of The City Government Of Surabaya." *Multicultural Education* 8.3 (2022).
- Suprastiyo, A. (2020). Quality Of Birth Certificate Management Services in the Department of Population and Civil Registration Bojonegoro District.
- Sukarmin. Inovasi Pelayanan Publik Melalui Adminduk Inklusif di Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Bulukumba, 2020